

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL, HUBUNGAN ANTARA
AUDITOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
AUDIT INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Perbankan Milik Pemerintah dan Swasta di Kota Baturaja
Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI



Nama : 'Arasy Daya Sastra
NIM : 22 2015 147

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL, HUBUNGAN ANTARA
AUDITOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS
AUDIT INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Perbankan Milik Pemerintah dan Swasta di Kota Baturaja
Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : 'Arasy Daya Sastra
NIM : 22 2015 147

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 'Arasy Daya Sastra
NIM : 222015147
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Hubungan Antara Auditor Internal dan Eksternal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada perbankan milik pemerintah dan swasta di kota baturaja provinsi sumatera selatan)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2019



'Arasy Daya Sastra

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Hubungan Antara Auditor Internal dan Eksternal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Arasy Daya Sastra
NIM : 22 2015 147
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

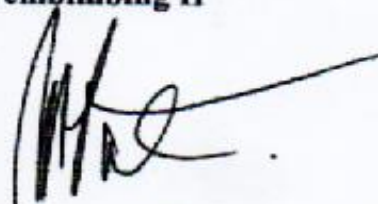
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 29 Januari 2019

Pembimbing I



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0029097804

Mengetahui,

**Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik (Evelyn Underhill).*
- *Sahabat kalau kemarin kita menjadi penonton, telah tiba waktunya kita menjadi pemain.*

(‘Arasy Daya Sastra)

Dengan ketulusan dan do’a

saya persembahkan skripsi ini

Khusus kepada:

- *Allah SWT*
- *Ayahanda, Ibunda, Kakanda, Ayunda,
dan Adinda Tercinta*
- *Keluarga Besarku*
- *Almamaterku*

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul pengaruh kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi (bank pemerintah dan swasta di Kota Baturaja Provinsi Sumatera Selatan). Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian pada bank pemerintah dan swasta di Kota Baturaja Provinsi Sumatera Selatan, diketahui bahwa kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas audit internal. Secara moderasi variabel dukungan manajemen senior dapat memperkuat hubungan antara kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal terhadap efektivitas audit internal dengan moderasi semu (*quasi moderated*). Efektivitas audit internal dapat dipengaruhi berbagai faktor oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakan pengaruh kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan

eksternal terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan kepada perbankan pemerintah dan swasta di Kota Baturaja Provinsi Sumatera Selatan. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Abdul Mu'as, ibunda Asmara Dewi, kakanda Benni Septian Wijaya, S.Kom, ayunda Ani Apriani, S.kom, dan adinda Novenza Ramadhan yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materil maupun spirit yang tiada hentimya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri, SE.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Muhammad Fahmi, SE.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesain studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor dan staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku ketua prodi sekaligus pembimbing akademik dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin

Palembang, Januari 20

19

Penulis,

‘Arasy Daya Sastra

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
 BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>)	17
2. Efektivitas Audit Internal	18
3. Kompetensi Auditor Internal	21
4. Hubungan Antara Auditor Internal dan Eksternal	23

5. Dukungan Manajemen Senior	25
6. Keterkaitan Variabel	26
B. Penelitian Sebelumnya	33
C. Kerangka Pemikiran	40
D. Hipotesis	41

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Operasionalisasi Variabel	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Data yang Diperlukan	47
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Gambaran Singkat Tentang Bank	65
2. Jawaban Responden	68
B. Hasil Pengolahan Data	72
1. Statistik Deskriptif	73
2. Uji Validitas	74
3. Uji Reliabilitas	77

4. Uji Asumsi Klasik	79
5. Uji Hipotesis	85
C. Pembahasan Hasil Penelitian	100

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	109
B. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Survei Pendahuluan 13
Tabel II.2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Sebelumnya 38
Tabel III.1	Daftar Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Baturaja 43
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel 44
Tabel III.3	Populasi dan Sampel Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Baturaja 46
Tabel IV.1	Daftar Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Baturaja 66
Tabel IV.2	Jumlah Auditor Internal Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Baturaja 67
Tabel IV.3	Jumlah Populasi Dianalisis 68
Tabel IV.4	Hasil Total Jawaban Responden 71
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif 73
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel Kompetensi Auditor Internal 74
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel Hubungan Auditor Internal dan Eksternal 75
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel Kompetensi Auditor Internal 76
Tabel IV.9	Hasil Uji Validitas Pertanyaan Variabel Dukungan Manajemen Senior 77
Tabel IV.10	Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian 78
Tabel IV.11	Hasil Pengujian Multikolinearitas 80
Tabel IV.12	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas 83
Tabel IV.13	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Autokorelasi (<i>Durbin Watson</i>) 84

Tabel IV.14	Interpretasi Hasil Autokorelasi <i>Durbin Watson</i>	84
Tabel IV.15	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Regresi	85
Tabel IV.16	Hasil <i>Output</i> SPSS Pengujian <i>Adjusted R Square</i> (R^2)	88
Tabel IV.17	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Regresi Linear Berganda (Uji F)	89
Tabel IV.18	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Regresi Linear Berganda (Uji T)	91
Tabel IV.19	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	94
Tabel IV.20	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	94
Tabel IV.21	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	96
Tabel IV.22	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1	Kerangka Pemikiran 40
Gambar IV.1	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Normalitas (<i>normal P-P plot</i>) 80
Gambar IV.2	Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Heteroskedastisitas 82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian 109
Lampiran 2	Jadwal Penelitian 114
Lampiran 3	Foto Copy Kartu Aktivitas Bimbingan
Lampiran 4	Foto Copy Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
Lampiran 5	Foto Copy Sertifikat Membaca dan hafalan Al-Qur'an
Lampiran 6	Foto Copy Sertifikat TOEFL
Lampiran 7	Biodata Penulis

ABSTRAK

‘Arasy Daya Sastra/222015147/Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Hubungan Antara Auditor Internal dan Eksternal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi/Studi empiris pada perbankan milik pemerintah dan swasta di Kota Baturaja Provinsi Sumatera Selatan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Hubungan Antara Auditor Internal dan Eksternal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Hubungan Antara Auditor Internal dan Eksternal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Variabel bebasnya adalah Kompetensi Auditor Internal, Hubungan Antara Auditor Internal dan Eksternal, variabel terikatnya adalah Efektivitas Audit Internal dan variabel moderasi adalah Dukungan Manajemen Senior. Populasi perbankan penelitian ini adalah perbankan milik pemerintah dan swasta di Kota Baturaja Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah sampel yang di uji sebanyak 17 perbankan yang terdiri dari 31 responden yang dipilih dengan metode sampel jenuh. Data primer dan sekunder diperlukan sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah kuisioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal terhadap efektivitas audit internal secara bersama. Secara parsial kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal memiliki pengaruh dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Secara moderasi variabel dukungan manajemen senior dapat memperkuat hubungan kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal terhadap efektivitas audit internal dengan moderasi semu (*quasi moderated*).

Kata Kunci : Efektivitas Audit Internal, Kompetensi Auditor Internal, Hubungan Antara Auditor Internal dan Eksternal, Dukungan Manajemen Senior.

ABSTRACT

'Arasy Daya Sastra / 222015147 / Influence Competence of Internal Auditors, Relationship Between Internal and External Auditors The Effectiveness of Internal Audit with Senior Management Support For Moderation Variables.

The problem of this research is how Influence Competence of Internal Auditors, Relationship Between Internal and External Auditors The Effectiveness of Internal Audit with Senior Management Support For Variable Moderation. The goal is to determine the effect of Competence of Internal Auditors, Relationship Between Internal and External Auditors The Effectiveness of Internal Audit with Senior Management Support For Variable Moderation. This research includes associative research that aims to determine the relationship of two or more variables and determine the effect. The independent variables are the Competence of Internal Auditors, Relationship Between Internal and External Auditors, the dependent variable is the Effectiveness of Internal Audit and moderating variable is Senior Management Support. Banking population of this research is public and private banks in the City of Balfour South Sumatra Province. The number of samples tested were 17 banks consisting of 31 respondents were selected by the method of saturated samples. Primary and secondary data is required as the basis for analysis, sedangkan data collection techniques were questionnaires and interviews. The analysis technique used is multiple linear regression analysis and moderated regression analysis. The results showed a competence signifikan influence internal auditor, the relationship between internal and external auditors on the effectiveness of internal audit together. Partially competence of the internal auditor, the relationship between internal and external auditors and significant influence on the effectiveness of internal audit.

Keywords: Effectiveness of Internal Audit, Internal Auditor Competency, Relationship Between Internal and External Auditors, Senior Management Support.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah ingin mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang merata dan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat, maka pemerintah mengarahkan khususnya pada bidang ekonomi, dimana pemerintah memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap pertumbuhan ekonomi serta menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan di dunia usaha yang dilaksanakan melalui langkah-langkah dan kebijaksanaan untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi nasional sesuai dengan yang diharapkan. Diantara berbagai kebijakan ekonomi yang dilaksanakan, bidang perbankan merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian pemerintah. Seperti kita ketahui kegiatan perbankan di Indonesia mengalami peningkatan, ini dikarenakan makin banyaknya bank-bank yang ada di Indonesia sehingga menimbulkan persaingan-persaingan di antara bank. Persaingan tersebut bisa dihadapi dengan adanya Satuan Pengawasan Internal (audit internal)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56 / PJOK.04 / 2015 / BAB II / Pasal 6, mengenai pemberntukan dan penyusunan piagam audit internal menjelaskan bahwa auditor internal wajib memiliki integritas, dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya. Memiliki pengetahuan dan pengalaman

mengenai peraturan perundang-undangan, serta juga mematuhi kode etik audit internal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PERMENKEU) Nomor 88 / PMK.06 / 2015 / BAB III / Pasal 4 menjelaskan bahwa, tata kelola perusahaan yang baik harus menerapkan manajemen resiko, sistem pengendalian internal, fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal. Hal ini menjelaskan bahwa pada setiap bank harus menerapkan fungsi audit internal baik yang berpedoman pada kode etik audit internal.

Peran tradisional audit internal difokuskan pada pemantauan pengendalian internal dan kepatuhan keuangan. Audit internal telah tumbuh secara signifikan dalam pentingnya dalam beberapa tahun terakhir, menuju peran konsultasi internal yang lebih luas dalam fungsi manajemen risiko perusahaan. Konteks ini, penting untuk menyelidiki seberapa efektif audit internal. Penelitian ini didasarkan pada sejumlah studi internasional sebelumnya yang menyelidiki dan mengevaluasi aspek kinerja audit internal dan efektivitas (Cohen dan Sayag, 2010 - Israel; Arena dan Azzone, 2009 - Italia; Ahmed et al, 2009 - Malaysia; Mihret dan Yismaw 2007 - Ethiopia; Dittenhofer 2001 - AS; Haimon, 1998 - Israel; Asairy, 1993 - Arab Saudi).

Audit internal telah menjadi fungsi penting dalam organisasi karena serentetan terbaru dari runtuhnya perusahaan dan skandal keuangan. Kejadian-kejadian ini menjadikan audit internal sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tata kelola perusahaan yang baik, dan sangat

dipengaruhi oleh penerapan dan praktik audit internal. Efektivitas merupakan masalah utama bagi mereka yang tertarik dalam audit internal seperti auditor internal sendiri atau pelanggan utamanya, yaitu: dewan dan komite audit, kepada siapa laporan audit internal; manajemen senior, yang harus memastikan bahwa kegiatan audit internal mencakup risiko bisnis utama; dan auditor eksternal, yang memiliki kepentingan langsung dalam pekerjaan audit internal.

Efektivitas auditor internal ditentukan oleh kesesuaian antara audit dan beberapa standar umum yang diambil dari karakteristik audit internal. Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (Desi, 2018). Efektivitas audit internal telah baik difokuskan pada kemampuan audit internal untuk merencanakan, melaksanakan dan obyektif berkomunikasi temuan yang berguna (Xiangdong, 1997; Spraaakman, 1997; Dittenhofer, 2001); atau mengambil pandangan yang lebih luas dan efektivitas audit internal termasuk faktor yang melampaui batas satu organisasi (Van Gansberghe, 2005).

Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Indikator efektivitas keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuannya adalah semakin besar kontribusi *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu organisasi. Efektivitas audit internal berkontribusi besar terhadap efektivitas setiap audit pada khususnya dan organisasi pada umumnya (Mihret dan

Yismaw, 2007). Jika kualitas audit internal dipertahankan, itu akan memberikan kontribusi pada kesesuaian prosedut dan operasi *auditee* (Mihret dan Yismaw, 2007). Efektifitas fungsi audit internal diukur dari kemampuan auditor internal untuk menyajikan temuan dan rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pihak manajemen (Mihret dan Yismaw, 2007).

Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk dalam melaksanakan audit dengan benar yaitu memiliki pengetahuan dalam memahami objek yang diaudit, kemampuan untuk menganalisa permasalahan serta bekerja sama dalam tim (Ariani dan Badera, 2015). Auditor internal harus secara kolektif memiliki pendidikan yang diperlukan, kualifikasi profesional, pengalaman dan pelatihan untuk dapat menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi (Mihret & Woldeyohannis 2008; Ali & Owais 2013). Kompetensi staf adalah elemen kunci dalam kegiatan audit internal yang efektif (*Institute Of Internal Auditors*, 2006). Kemahiran dan profesional (kompetensi) auditor internal telah dianggap kemahiran dan perawatan profesional karena sebagai elemen yang signifikan dari audit internal (Brown, 1983; Schneider, 1984, 1985, 2003; Messier dan Schneider, 1988; Maletta, 1993).

Standardsetters konsisten menyoroti pentingnya auditor internal yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang diperlukan untuk melakukan tugas audit internal dan tanggung jawab (ISPPIA). Selain itu, kompetensi telah diidentifikasi sebagai indikator ketergantungan pada pekerjaan audit internal oleh auditor eksternal (Al-Twajjry et al., 2004).

Penelitian sebelumnya difokuskan pada kebutuhan personil agar menjadi tepat yang memenuhi syarat untuk mencapai tingkat tinggi efektivitas audit internal. Ali et al. (2007) dan Ahmed et al. (2009) meneliti signifikansi dari audit internal sektor publik di Malaysia dan menemukan bahwa kurangnya staf yang berkualitas dalam hal pelatihan, pengalaman, dan pengetahuan tentang audit internal berdampak negatif terhadap peran audit internal dan menyarankan pelatihan sebagai syarat penting untuk meningkatkan kerja audit internal.

Di sektor publik Afrika Selatan, Schyf (2000) mengidentifikasi sejumlah kendala yang mempengaruhi kinerja audit internal, termasuk kurangnya kompetensi audit internal. Hasil yang sama diperoleh dalam penelitian lain di negara-negara berkembang. Sebagai contoh, studi kualitas audit internal di sektor publik Sudan (Brierley et al, 2001;. Gwilliam dan ElNafabi, 2002;. Brierley et al, 2003) mengidentifikasi kekurangan staf yang berkualitas sebagai salah satu faktor pembatas fungsi audit internal. Penelitian lain telah mencatat bahwa kurangnya staf yang berkualitas melemahkan efektivitas audit internal di sektor publik Ethiopia (Wolderupheal, 1998; Mihret dan Yismaw, 2007; Mulugeta, 2008).

Hubungan antara auditor internal dan eksternal merupakan suatu hal yang penting bagi setiap anggota staf audit internal untuk memahami bahwa auditor internal dan eksternal memiliki peran kunci yang sama yaitu untuk mewujudkan efektivitas organisasi, dalam rangka meningkatkan operasi organisasi menuju pencapaian tujuan. Studi akademis menunjukkan bahwa

kerjasama yang tepat meningkatkan ekonomi, efisiensi, dan efektivitas audit dan membantu manajemen memberikan pelayanan publik yang berkualitas tinggi. Tidak adanya kerjasama antara auditor internal dan eksternal sering diidentifikasi sebagai faktor merusak kualitas kedua bentuk audit di sektor publik di negara-negara berkembang (Gwilliam dan El-Nafabi, 2002; Brierley et al, 2001.). Di Arab Saudi, Al-Garni (2008) dan Almohaimeed (2000) menemukan bahwa kurangnya kerjasama antara GAB dan diaudit organisasi dipengaruhi efektivitas auditor eksternal, terutama selama negosiasi dan diimplementasikan dari rekomendasi GAB. Kerja sama antara auditor internal dan eksternal menyebabkan audit yang efektif. Oleh karena itu, auditor internal apabila ingin meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit, mereka harus bekerja sama dengan auditor eksternal (Badara dan Saidin, 2014). Dalam menjalankan tugasnya, audit internal perlu melakukan koordinasi dengan auditor eksternal. Koordinasi yang dilakukan dapat berupa pertukaran informasi, opini, perencanaan audit bersama maupun laporan audit dalam rangka mewujudkan hasil audit yang berkualitas serta menghindari duplikasi kerja diantara mereka sehingga akan lebih efisien (Dea dan Haryanto, 2016).

Dukungan manajemen senior merupakan legitimasi bagi auditor internal. Salah satu bentuk dukungan manajemen yaitu rekomendasi audit internal benar-benar dilaksanakan oleh manajemen. Apabila rekomendasi itu tidak dilaksanakan dengan baik, maka berpengaruh pada ketidakefektifan audit internal. Dukungan manajemen terhadap fungsi audit internal antarlain berupa dukungan penyediaan sumber daya (manusia, peralatan/teknologi,

anggaran), dan tindak lanjut manajemen terhadap temuan / rekomendasi audit (Mathis dan Jackson, 2004; Cohen dan Sayag, 2010; Gwilliam, 2011; Mihret dan Yismau, 2007). Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa dukungan manajemen merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan audit internal (Van Gansberghe, 2005; Mihret dan Yilmaz, 2007; Cohen dan Sayag, 2010 dan Aikins, 2012).

Ada beberapa yang mempelajari pentingnya dukungan manajemen senior seperti Sarens dan Beelde (2006), STERCK dan Bouckaert (2006), Schneider (2008), Arena dan Azzone (2009), Soh dan Martinov-Bennie (2011), dan Lenz dan Hahn (2015). Misalnya, Sarens dan Beelde (2006) berpendapat bahwa penerimaan dan penghargaan dari audit internal dalam perusahaan tergantung sepenuhnya pada dukungan manajemen senior. Demikian pula, Schneider (2008) menegaskan bahwa sejauh mana manajemen senior berkomitmen untuk melaksanakan rekomendasi dari audit internal memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas audit internal. Arena dan Azzone (2009) mengukur efektivitas audit internal sebagai persentase dari rekomendasi yang disarankan oleh auditor internal dan yang diterapkan oleh manajemen senior. Sebagai tambahan, STERCK dan Bouckaert (2006) dan Soh dan Martinov-Bennie (2011) dianggap sebagai hubungan internal audit dengan manajemen senior dalam hal dukungan dan pelaporan sebagai garis penting dalam memberikan kontribusi bagi efektivitas audit internal. Selain itu, Lenz dan Hahn (2015) mengkonfirmasi bahwa hubungan antara audit

internal dan pelanggan utama termasuk manajemen senior akan terus menjadi bidang penelitian yang penting.

Penelitian di Italia, Arena dan Azzone (2009) menemukan bahwa karakteristik tim audit internal, proses audit dan kegiatan, dan link organisasi mempengaruhi efektivitas audit internal. Menggunakan wawancara campuran dan metodologi angket di Ethiopia, Mihret dan Yismaw (2007) mengidentifikasi karakteristik organisasi yang meningkatkan atau menurunkan efektivitas audit internal. Mereka menemukan bahwa kualitas audit internal sangat mempengaruhi efektivitas audit internal. Namun, pengaturan dan auditee organisasi atribut yang pengaruh jauh lebih lemah. Selain itu, penelitian yang ada telah digunakan berbagai ukuran dari efektivitas audit internal, seperti pelaksanaan rekomendasi audit internal (Arena dan Azzone, 2009; Van Gansberghe, 2005), atau sesuai dengan Mereka menemukan bahwa kualitas audit internal sangat mempengaruhi efektivitas audit internal. Namun, pengaturan dan auditee organisasi atribut yang pengaruh jauh lebih lemah.

Penelitian, Abdel Khalik, et al. (1983), Brown (1983), Messier dan Schneider (1988), Maletta (1993), Krishnamoorthy (2002), Desai, et al. (2006), Soh dan Bennie (2010) menunjukkan bahwa kompetensi dan objektivitas auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas fungsi audit internal. Sarens dan Beelde (2006), STERCK dan Bouckaert (2006), Schneider (2008), Arena dan Azzone (2009), Soh dan Martinov-Bennie (2011), dan Lenz dan Hahn (2015) yang meneliti mengenai dukungan manajemen senior. Misalnya, Sarens dan Beelde (2006) berpendapat bahwa penerimaan dan

penghargaan dari audit internal dalam perusahaan tergantung sepenuhnya pada dukungan manajemen senior. Demikian pula, Schneider (2008) menegaskan bahwa sejauh mana manajemen senior berkomitmen untuk melaksanakan rekomendasi dari audit internal memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas audit internal. Arena dan Azzone (2009) mengukur efektivitas audit internal sebagai persentase dari rekomendasi yang disarankan oleh auditor internal dan yang diterapkan oleh manajemen senior. Sebagai tambahan, STERCK dan Bouckaert (2006) dan Soh dan Martinov-Bennie (2011) dianggap sebagai hubungan internal audit dengan manajemen senior dalam hal dukungan dan pelaporan sebagai garis penting dalam memberikan kontribusi bagi efektivitas audit internal. Selain itu, Lenz dan Hahn (2015) mengkonfirmasi bahwa hubungan antara audit internal dan pelanggan utama termasuk manajemen senior akan terus menjadi bidang penelitian yang penting.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adhista (2015), menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, dan hubungan antara auditor internal dan eksternal memiliki hubungan yang signifikan dan positif di dalam efektivitas audit internal, dan dukungan audit tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas. Leonora et al (2017) kompetensi, independensi dan dukungan manajemen terhadap audit memiliki hubungan positif dengan efektivitas audit internal, ketika audit dalam melaksanakan tugasnya memiliki kompetensi, kemandirian dan dukungan dari manajemen maka audit yang efektif dapat berkontribusi pada manajemen yang lebih baik.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Khaled dan Mustafa (2016) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Efektivitas audit internal. Dimana hal tersebut di jelaskan bahwa, karakteristik auditor internal dan dukungan manajemen senior memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas audit internal. Faktor-faktor yang berdampak pada efektivitas layanan audit internal, berdasarkan sektor publik lembaga pendidikan tinggi di Ethiopia, empat faktor yang mempengaruhi yaitu : mutu internal audit, dukungan manajemen, pengaturan organisasi, dan atribut audit. Mihret dan Yismaw, 2007 dalam Khaled dan Mustafa (2017) Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal sangat di pengaruhi oleh kualitas audit internal dan dukungan manajemen, dan sebaliknya pengaturan dan organisasi atribut audit tidak memiliki dampak pada efektivitas audit internal.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Khaled (2015), mengemukakan bahwa karakteristik internal auditor memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas audit internal, dan dukungan manajemen senior memiliki efek moderasi pada hubungan. Manajemen Senior, tim individu pada tingkat tertinggi dari manajemen organisasi yang memiliki tanggung jawab sehari-hari mengelola sebuah perusahaan atau korporasi dan mereka terus kekuasaan eksekutif tertentu yang diberikan ke mereka dengan dan oleh otoritas dewan direksi dan / atau pemegang saham.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Lan Huong (2018), kompetensi, independensi audit internal , kualitas internal audit dan dukungan manajemen untuk kinerja audit internal semua berkontribusi untuk efektivitas

departemen audit internal. Dalam penelitiannya menemukan juga bahwa kemandirian internal auditor untuk kinerja audit internal, sebagai pendorong utama efektivitas audit internal. Alzeban (2014) mengemukakan penelitiannya bahwa kompetensi, ukuran internal auditor, hubungan antara audit dan eksternal, independensi audit internal, dan tingkat dukungan manajemen untuk fungsi audit internal, memberikan kontribusi untuk efektivitas audit internal, dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa dukungan manajemen untuk fungsi audit internal sebagai pendorong utama efektivitas audit internal.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Leonora et al (2017) Hasil penelitian membuktikan bahwa efektivitas memiliki hubungan positif dengan kualitas audit internal, kompetensi tim audit internal, independensi audit internal, serta dengan dukungan dari audit internal dari manajemen. Alzeban dan David (2014) yang berjudul Faktor Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Survei dari Sektor Publik Arab Saudi, hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan manajemen, hubungan audit internal dan eksternal dan memiliki departemen audit yang independen mempengaruhi efektivitas audit internal.

Beberapa kasus adanya penyelewengan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam permasalahan hasil audit pada perbankan di provinsi Sumatera Selatan yang diungkap oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit fiktif yang melibatkan PT. Campang Tiga dan Bank Sumsel Babel. Kredit hanya disalurkan kepada kredit tanpa resiko (*zerorisk*), tentunya hal tersebut menimbulkan pendapat bank relatif kecil dan fungsi bank

sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi diatas menunjukkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis. Disisi lain, kredit fiktif dapat menjadi suatu tindakan pidana korupsi terutama apabila kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit pada Nasabah.

Kasus Bank Sumsel Babel (2015) yaitu, Tim audit dari bank sumsel babel menemukan bahwa adanya kejanggalan-kejanggalan dalam jumlah pemberian kredit, dan akhirnya pun dicari penyebab kejanggalan tersebut, ditemukan bahwa adanya kredit fiktif PT. Campang Tiga. Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan bahwa bank tidak boleh mencairkan kredit yang diajukan debitur (pengaju kredit) apabila jaminan yang diajukan untuk meminjam uang merupakan sertifikat tanah sengketa. Otoritas Jasa Keuangan juga menjelaskan bahwa sebelum mencairkan kredit, pihak bank seharusnya melakukan tahapan-tahapan penelitian, untu itu pihak bank harus melakukan prinsip kehati-hatianya, SOP perbankan harus dilakukan dengan melakukan penelitian agunan untuk meyakinkan legalitas dari agunan tersebut.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Baturaja	Fenomena Yang di Temukan
Bank Sumsel Babel	Auditor internal pada bank sumsel babel telah sepenuhnya mendapat dukungan dari manajemen berupa dukungan sumber daya, teknologi serta anggaran. Umpan balik berupa pelaksanaan rekomendasi dari audit internal oleh pihak manajemen juga merupakan suatu bentuk dukungan dari manajemen, tetapi kurangnya koordinasi antara auditor internal dan eksternal sehingga menyebabkan terjadinya duplikasi kerja diantara mereka yang mengakibatkan ketidak efisienan dalam bekerja.
Bank BRI	Auditor internal pada bank bri telah mendapat dukungan sepenuhnya dari manajemen berupa dukungan sumber daya, teknologi serta anggaran. Umpan balik berupa pelaksanaan rekomendasi dari audit internal oleh pihak manajemen juga merupakan suatu bentuk dukungan dari manajemen. Koordinasi antara auditor internal dan eksternal telah berjalan dengan baik sehingga mengurangi terjadinya duplikasi kerja diantara mereka yang dapat mengakibatkan ketidak efisienan dalam bekerja.
Bank BPR Utomo	Auditor internal pada bank bpr utomo telah mendapat dukungan dari manajemen berupa dukungan sumber daya, teknologi serta anggaran. Umpan balik berupa pelaksanaan rekomendasi dari audit internal oleh pihak manajemen juga merupakan suatu bentuk dukungan dari manajemen. Koordinasi antara auditor internal dan eksternal telah berjalan dengan baik sehingga mengurangi terjadinya duplikasi kerja diantara mereka yang dapat mengakibatkan ketidak efisienan dalam bekerja.

Sumber : Penulis, 2019

Motivasi saya dalam melakukan penelitian ini menyangkut posisi unik auditor internal dalam organisasi. Posisi unik disini mengacu pada posisi ganda yang dimiliki auditor internal: pertama, untuk profesi audit internal dan kedua, untuk organisasi. Satu sisi, auditor internal dibayar untuk pekerjaan mereka oleh organisasi, yaitu mereka dibayar untuk melakukan apa yang tim manajemen minta mereka lakukan, di sisi lain, auditor internal berkewajiban untuk menegakkan standar praktik profesional yang meliputi Integritas, Kompetensi, Kerahasiaan dan Objektivitas serta auditor internal juga harus menjaga hubungan dengan auditor eksternal dalam berkordinasi melakukan pekerjaan agar tidak terjadi duplikasi kerja hingga dapat menciptakan efektif dan efisiensi dalam bekerja. Konflik muncul ketika auditor internal diminta untuk menjaga kepentingan tim manajemen, atau pihak yang berkepentingan lainnya. Konflik ini tentunya mempengaruhi pekerjaannya sebagai seorang auditor, tentunya dalam melakukan pekerjaan tersebut auditor memerlukan pihak manajemen atau pihak berkepentingan lainnya dalam mendukung tugas auditor tersebut. Hal ini menciptakan titik kritis bagi auditor internal dalam memutuskan apakah sebaiknya dilakukan oleh auditor internal dan perlu mendapatkan dukungan manajemen senior pada perusahaan mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Hubungan Antara Auditor Internal dan Eksternal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Milik Pemerintah dan Swasta di Kota Baturaja Provinsi Sumatera Selatan)”**.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi .

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal terhadap

efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi .

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada bank pemerintah maupun swasta khususnya mengenai pengaruh kompetensi auditor internal, hubungan antara auditor internal dan eksternal terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen senior sebagai variabel moderasi .

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Garni, A. (2008). *Government Audit in Saudi Arabia: the opinion of the auditor in the general audit bureau*. *State Administration Agency*, 48 (1), 39-79.
- Al-Twaijry, A. A. M., Brierley, J. A. & Gwilliam, D. R. (2003). *The Development of Internal Audit in Saudi Arabia: An Institutional Theory Perspective, Critical Perspectives on Accounting*, 14(5), 507-531.
<https://www.infona.pl/resource/bwmeta1.element.elsevier-fc58a6c7-60aa-34db-9007-4150ee293416>
- Alzeban, Abdulaziz dan David G. (2014). *Factors Affecting The Internal Audit Effectiveness: A Survey of The Saudi Public Sector*, *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 23 : 74-86.
<https://ideas.repec.org/a/eee/jiaata/v23y2014i2p74-86.html>
- Arena, M. & Azzone, G. (2009). *Identifying Organizational Drivers of Internal Audit Effectiveness*, *International Journal of Auditing*, 13(1), 43-60.
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1099-1123.2008.00392.x>
- Badara, SM, Saidin, ZS. (2014). *Internal Audit Effectiveness: Data Screening and First analysis*.
<https://pdfs.semanticscholar.org/05a8/807264042d342f0f7529ab2b09cd4633efbc.pdf>
- Beckmerhagen. (2004). *Case Study On The Effectiveness of Quality Management System Audit*.
<https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/09544780410511443>
- Betri. (2018). *Pemeriksaan Manajemen*. Penerbit Cv Noer Fikri. Palembang.
- Brierley, J., El-Nafabi, H., & Gwilliam, D. (2001). *The problem of establishing internal audits in the Sudanese public sector*. *International Journal of Auditing*, 5 (1), 73-87.
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/1099-1123.00326>
- Brown, P. R. (1983). *Independent Auditor Judgment in the Evaluation of Internal Audit Function*, *Journal of Accounting Research*, 21(2),444-455.
https://www.jstor.org/stable/2490784?seq=1#page_scan_tab_contents
- Cohen, A. & Sayag, G. (2010). *Effectiveness of internal audit: Empirical examination of determinants in Israeli organizations*. *Australian Accounting Review*, 20 (3), 296-307.
<https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/MAJ-08-2014-1072?af=R>

- Dea & Haryanto. (2016). Analisis Determinan Efektivitas Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dittenhofer, M. (2001). *Effectiveness Of Internal Audit: An expansion of this method*. *Manajerial Auditing Journal*, 16 (8), 443-450.
<https://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/EUM0000000006064>
- Gwilliam, D. & El-Nafabi, H. (2002). *Modern public audit mechanisms and procedures found in developing countries; case of Sudan*. *Accounting Research, Saudi Accounting Association*, 6 (2), 161-196.
https://www.researchgate.net/publication/284079842_The_possibility_of_transition_to_public_sector_modern_auditing_techniques_and_procedures_found_in_developing_countries_the_case_of_Sudan
- Hery. (2017). *Auditing & Assurance*. Jakarta. Grasindo.
- I Gusti Agung. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik : Konsep, Praktik, Studi Kasus*. Jakarta. Salemba Empat.
- Lan Huong, Tran Thi (2018). *Factors Affecting the Effectiveness of Internal Audit in the Company: A Case Study in Vietnam*, *Proceedings of the International Conference on Business Management*.
http://globalbizresearch.org/HongKong_Conference_2018_aug2/docs/doc/API18Hong%20Kong%20Conference%20proceedings%20PDF/2.%20Finance,%20Accounting%20&%20Banking/HM830.pdf
- Mardiasmo. (2009), *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI.
- Maletta, M. J. (1993). *An Examination of Auditors' Decisions to use Internal Auditors as Assistants: The Effect of Inherent Risk*, *Contemporary Accounting Research*, 9(2), 508-525.
http://www.academia.edu/9270761/The_Contribution_of_Internal_Audit_as_a_Determinant_of_External_Audit_Fees_and_Factors_Influencing_this_Contribution
- Messier, W. F. & Schneider, A. (1988), *A Hierarchical Approach to the External Auditor's Evaluation of the Internal Auditing Function*, *Contemporary Accounting Research*, 4(2),337-353.
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1911-3846.1988.tb00670.x>
- Mihret, D. G. & Yismaw, A. W. (2007). *Internal Audit Effectiveness: An Ethiopian Public Sector Case Study*, *Managerial Auditing Journal*, 22(5), 470-484.
<https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/02686900710750757>

- Rainer Lenz, Ulrich Hahn. (2015). *An internal empirical term that effectively filters literature points to new research opportunities*.
<https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/MAJ-08-2014-1072?af=R>
- Rindu Rika Gamayuni. 2016. Pengaruh Kompetensi dan Obejktivitas Audit Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit internal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 21 No.2, Juli.
- Romie, Priyastama. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data*. Start Up, Yogyakarta.
- Rudhani, Vokshi, & Hashani. (2017). *Contributing Factors to Internal Audit Effectiveness: Case Study of Public Sector Internal Audit in Kosovo*. *Journal Of Accounting, Finance And Auditing Studies*.
https://www.researchgate.net/publication/320311027_Factors_Contributing_to_the_Effectiveness_of_Internal_Audit_Case_Study_of_Internal_Audit_in_the_Public_Sector_in_Kosovo
- Santoso, Widya. (2015). *Factor Affecting The Effectiveness Of Internal Audit*, *Auditing Journal*.
<https://text-id.123dok.com/document/myj4mv2y-faktor-faktor-yang-berpengaruh-terhadap-efektivitas-audit-internal-studi-empiris-pada-inspektorat-dan-skpd-di-kota-dan-kabupaten-magelang.html>
- Sarens, G., & Beelde, I. (2006). *Relationship between Internal Audit and Senior Management: qualitative analysis of expectations and perceptions*. *International Journal of Audit*, 10 (3), 219-241.
- Schneider, A. (1984), *Modeling External Auditors' Evaluations of Internal Auditing*, *Journal of Accounting Research*, 22(2), 657-678.
https://www.jstor.org/stable/2490670?seq=1#page_scan_tab_contents
- Schneider, A. (2003), *An Examination of whether Incentive Compensation and Stock Ownership Affect Internal Auditor Objectivity*, *Journal of Managerial Issues*, 15(4), 486-497.
https://www.jstor.org/stable/40604447?seq=1#page_scan_tab_contents
- Schneider, A. (2008), *The Relationship between Internal Audit and Corporate Management*, *Internal Auditing*, 23(5), 12-20.
https://www.jstor.org/stable/32453221?seq=1#page_scan_tab_contents

- Sekaran, Uma. 2017. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sterck, M. & Bouckaert, G. (2006), *International Audit Trends in the Public Sector: A Comparison of Internal Audit Function in the Government of Six OECD Countries Finds Similarities in Legal Requirements, Organizational Structure and Future Challenges*, *Internal Auditor*, 49-53. <https://www.researchgate.net/publication/328095795>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Van Gansberghe, C. (2005), *Internal Audits in The Public Sector: A consultation forum in Nairobi, Kenya, coast to best practices for government audits in developing countries*, *Internal Auditor*, 62 (4), 69-73. <https://www.highbeam.com/doc/1G1-135415651.html>